

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kerugian ekonomi pada rumah tangga akibat hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ulak Karang Tahun 2016, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (71%), berusia >60 tahun (48,3%), tidak memiliki pekerjaan (61,2%), berpenghasilan rendah (56,4%). Frekuensi melakukan pengobatan sekali dalam sebulan (66,1%), pengobatan rawat jalan paling banyak dilakukan di puskesmas (51,6%) dan sebagian besar responden tidak pernah mendapat pelayanan rawat inap (85,5%) dan lebih dari separuh responden merupakan peserta BPJS (71%).
2. Biaya langsung (seperti biaya pengobatan, biaya obat, jasa pelayanan, dan biaya penunjang) yang dikeluarkan oleh responden sebesar Rp 65.276.000 (biaya yang dikeluarkan oleh peserta BPJS sebesar Rp0,- dan bukan peserta BPJS sebesar Rp65.276.000) dengan rata-rata Rp 1.052.839 per pasien atau sekitar 54,5% dari total kerugian ekonomi.
3. Biaya tidak langsung yang dikeluarkan responden sebesar Rp54.404.502,- (biaya yang dikeluarkan oleh peserta BPJS sebesar Rp37.768.264 dan bukan peserta BPJS sebesar Rp17.636.238) dengan rata-rata Rp877.492 per pasien atau sekitar 45,5% dari total kerugian ekonomi yang terdiri dari biaya transportasi sebesar Rp12.632.000,- biaya konsumsi sebesar Rp7.266.000,- dan biaya penurunan produktivitas sebesar Rp34.506.502,-.

4. Total kerugian ekonomi rumah tangga akibat hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ulak Karang tahun pada 2016 adalah Rp119.680.502 dengan rata-rata kerugian ekonomi adalah Rp 1.930.331 per pasien.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada Puskesmas Ulak Karang khususnya bidang promosi kesehatan, lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan seperti menggalakan program prolanis dan menambah media promosi kesehatan terkait hipertensi seperti leaflet dan poster.
2. Diharapkan kepada BPJS kesehatan lebih meningkatkan promosi akan manfaat yang diterima oleh peserta BPJS agar banyak masyarakat dapat berpartisipasi dalam program JKN, dan masyarakat dapat mengurangi kerugian ekonomi rumah tangga berupa biaya langsung seperti biaya pengobatan, biaya obat dan biaya pemeriksaan penunjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai kerugian ekonomi akibat hipertensi baik dari sisi rumah tangga maupun dari sisi pemerintah.

